

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG BAZ KOTA SEMARANG

A. Profil BAZ Kota Semarang

1. Sejarah BAZ Kota Semarang

Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang berdiri pada hari jum'at tanggal 13 Juni 2003, sesuai dengan surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 451.1.05.159 tanggal 13 Juni 2003 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Kota Semarang. BAZ Kota Semarang dibentuk untuk mencapai daya guna, hasil guna, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sehingga dapat meningkatkan peran serta umat Islam Kota Semarang dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dengan pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS).⁸³

Sebelum BAZ Kota Semarang dibentuk, pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah ditangani oleh BAZIS Kota Semarang. Masa bhakti pengurus BAZ Kota Semarang pada periode pertama berdasarkan SK Walikota Semarang tersebut adalah 4 tahun (2003-2007) dengan Ketua BAZ Kota Semarang adalah H. Musta'in. Periode kedua, sesuai SK Walikota Semarang Nomor 451.1.05.240 tanggal 6 September 2007 tentang Pengangkatan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang Masa Bhakti 2007-2010, Ketua BAZ Kota Semarang adalah H. Mahfudz Ali, SH., M.Si. Pada periode

⁸³ Lihat Company Profile Badan Amil Zakat Kota Semarang , dikutip tanggal 30 Agustus 2014.

ketiga, Ketua Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang adalah Hendrar Prihadi, SE.,MM. Sesuai dengan SK Walikota Semarang Nomor 451.12/442 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang Masa Bhakti 2010-2013.⁸⁴

Seiring berjalannya waktu BAZ Kota Semarang mengalami peningkatan dalam hal pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perolehan dan meningkatnya pula dana yang disalurkan melalui program-program yang telah dibentuk.

2. Visi dan Misi BAZ Kota Semarang

Visi:

Mewujudkan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS), yang berdaya guna dan berhasil guna berdasarkan asas keadilan dan keterbukaan.

Misi:

- a. Menumbuhkan kepercayaan masyarakat muslim akan arti pentingnya ZIS
- b. Mengelola dana ZIS secara profesional, berbasis manajemen modern dan syariah
- c. Memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan hidup kaum ekonomi lemah (dhuafa')

⁸⁴ *Ibid.*,

Motto:

Meneguhkan hati, mengikhlaskan amal, berbagi sesama.⁸⁵

3. Tujuan BAZ Kota Semarang

Sesuai dengan visi dan misinya, BAZ Kota Semarang memiliki tujuan menjadi lembaga pengelola ZIS yang terpercaya di Kota Semarang dengan asas keadilan dan keterbukaan sehingga *muzakki* mempercayakan dana zakatnya kepada BAZ Kota Semarang. Selain itu mengubah *mustahik* menjadi *muzakki* dengan mengangkat kaum dhuafa melalui ekonomi produktif dan juga berkeinginan untuk menurunkan angka kemiskinan di kota Semarang.⁸⁶

4. Struktur Organisasi BAZ Kota Semarang

Struktur Organisasi BAZ Kota Semarang meliputi⁸⁷:

- a. Dewan Pertimbangan : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Anggota.
- b. Komisi Pengawas : Ketua, Sekretaris, dan Anggota.
- c. Badan Pelaksana : Ketua, Ketua I, Ketua II, Sekretaris, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Seksi-Seksi : Seksi Pengumpulan, Seksi Pendistribusian, Seksi Pendayagunaan, dan Seksi Pengembangan.

⁸⁵ *Ibid.*,

⁸⁶ Wawancara dengan manager BAZ Kota Semarang Bpk. Muhammad Asyhar pada tanggal 04 Juni 2014.

⁸⁷ Dokumen BAZ Kota Semarang, Lampiran I Keputusan Walikota Semarang Nomor: 451.12/509 Tentang Pembentukan Pengurus BAZ Kota Semarang.

Fungsi dan tugas Badan Amil Zakat Kota Semarang sebagaimana terdapat dalam diktum pertama Keputusan Walikota Semarang Tentang Pembentukan Pengurus BAZ Kota Semarang adalah sebagai berikut:

a. Dewan Pertimbangan mempunyai tugas:

- 1) Menetapkan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang bersama Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
- 2) Mengeluarkan fatwa syari'ah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang.
- 3) Menampung, mengolah, dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan zakat.

b. Komisi Pengawas mempunyai tugas:

- 1) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
- 2) Mengawasi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
- 3) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana yang meliputi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

c. Badan Pelaksana mempunyai tugas:

- 1) Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- 2) Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai dengan rencana kerja yang telah disahkan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

- 3) Menyusun laporan tahunan.
- 4) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Walikota Semarang.
- 5) Bertindak dan bertanggungjawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang.⁸⁸

Susunan Pengurus BAZ Kota Semarang
Periode 2010-2013
Sesuai SK Walikota Semarang No. 451.12/442⁸⁹

a. Dewan Pertimbangan

- 1) Ketua : Drs. H. Soemarmo HS, M.Si.
- 2) Wakil Ketua : Drs. H. Taufik Rahman, SH.,M.Hum
- 3) Sekretaris : Ir. Kukrit Suryo Wicaksono
- 4) Wakil Sekretaris : Drs. KH. Karim Assalawy, M.Ag.
- 5) Anggota : Drs. KH. Hadlor Ichsan
Dr. Yusuf Suyono, MA
H. Mustain
Drs. H. Hasan Toha Putra
Dr. Ir. Edi Nursasongko, M. Kom

b. Komisi Pengawas

- 1) Ketua : Drs. H. Jasiruddin, SH., MM
- 2) Wakil Ketua : H.B Priyono, SH, MM
- 3) Sekretaris : Drs. H. Akhmat Zaenuri, MM
- 4) Wakil Sekretaris : Rahmulyo Adi Wibowo, SH, MH.
- 5) Anggota : H. Mahfudz Ali, SH., M.Si
Drs. KH. Dzikron Abdillah
H. Azhar Wibowo, SH., M.Pd.I

⁸⁸ Uraian Tugas Pengurus Badan Amil Zakat Kota Semarang Masa Bhakti 2010-2013.

⁸⁹ Lihat Company Profile BAZ Kota Semarang.

c. Badan Pelaksana

- 1) Ketua : Hendrar Prihadi, SE., MM
- 2) Wakil Ketua I : Prof. Dr. H. Muhibbin, MA
- 3) Wakil Ketua II : H. Supriyadi, S.Sos
- 4) Sekretaris : Dra. Chuwaisoh
- 5) Wakil Sekretaris I : Drs. H. Bambang Indriyatmo, M.Si
- 6) Wakil Sekretaris II : Imam Sucahyo, SE
- 7) Bendahara : Djody Aryo Setiawan, SE., Akt

d. Sie

- 1) Pengumpulan : Drs. Agung Hardjito, MM
H.Ahmad Tohari, BA
Drs. Bunyamin, M. Pd
Ir. Devri Alviandy, MM
M. Waluyo Sejati, SH., MM
Bambang Sutrisno, SE
Muhtadin, S.HI
- 2) Pendistribusian : H. Syamsudin, S.Ag., MH
H.Adri Wibowo, S.H., MM
H.Much. Sapari, S. Ag., M.Pd.I
Much. Nuh, BA
Wahyudi
Hj. Siti Rochayah
- 3) Pendayagunaan : Dra. Hj. Ayu Entys W LES, MM
Arnaz Agung Andrarasmara, MM
Dr. H. Ali Imron, M. Ag
Zumroni, S. HI
Tri Mursito, A.Md
- 4) Pengembangan : Dr. Imam Yahya, M. Ag
Imron Rosyadi, S.Pd.I
Farhan Hilmie, S.Sos.I
M. Rikza Chamami, S.Pd.I, M.SI
Muhammad Busro, S.Pd.I
Muhammad Asyhar, S.Sos.I

5. Letak Geografis BAZ Kota Semarang

BAZ Kota Semarang berlokasi di Jl. WR. Supratman No. 77 Semarang, terletak di tempat yang strategis, berada di tengah kota Semarang dan dapat dijangkau oleh transportasi umum. Adapun batas-batas wilayah BAZ Kota Semarang adalah sebagai berikut⁹⁰:

Utara : SD Al-Azhar

Timur : Gudang

Selatan : Pengadilan Tipikor

Barat : SD N Kalibanteng Kidul

Gambar 1
Lokasi BAZ Kota Semarang



Sumber: Google Maps

⁹⁰ Wawancara dengan manager BAZ Kota Semarang Bpk. Muhammad Asyhar pada tanggal 04 Juni 2014.

B. Upaya Pendistribusian Zakat di BAZ Kota Semarang

Program pendistribusian dan pendayagunaan BAZ Kota Semarang meliputi 3 model, yakni pendistribusian bulanan, tiga bulanan, dan pentasyarufan massal ramadhan. Pada pendistribusian bulanan terdapat dua sasaran penerima zakat, yaitu masyarakat dan lembaga. Sebelum melaksanakan pendistribusian telah dilakukan rapat kerja terlebih dahulu untuk menentukan siapa saja yang berhak untuk menerima zakat. Panca program pendistribusian yang diimplimentasikan berupa:

1. Semarang Cerdas

a. Beasiswa Produktif (Bespro)

Bespro merupakan program beasiswa bagi mahasiswa asli kota Semarang dan kuliah di perguruan tinggi di kota Semarang. Pemberian beasiswa ini, disamping membantu meringankan beban orang tua wali yang tidak mampu, juga diharapkan adanya simbiosis mutualisme antara penerima beasiswa dengan BAZ Kota Semarang. Simbiosis yang dimaksudkan bahwa penerima beasiswa akan terlibat aktif dalam program-program BAZ Kota Semarang. Pada tahun 2013 ini BAZ Kota Semarang merekrut 50 peserta program bespro yang menandatangani kontrak berdurasi 1 tahun.⁹¹

b. Pelajar dan Santri Berdayaguna (PSB)

Berbeda dengan program bespro, sasaran program PSB adalah siswa-siswi sekolah Islam baik SMA-SMK-MA Islam di Kota

⁹¹ Dokumen Laporan Pertanggungjawaban BAZ Kota Semarang tahun 2013, hlm. 10.

Semarang. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi mandiri, memiliki mental *leadership* dan *enterpreneurship*. Segala bentuk pembinaan yang diberikan adalah dalam upaya meningkatkan kemampuan intelektual, spiritual, dan motivasi untuk hidup mandiri. Pada tahun 2013, BAZ Kota Semarang memberikan beasiswa untuk program ini pada 41 orang siswa dari 34 sekolah.⁹²

c. Beasiswa Peduli Yatim dan Dhuafa Tingkat MI dan MTs

Program ini diluncurkan bulan november 2013 yang merupakan pemberian bantuan beasiswa untuk meringankan biaya pendidikan bagi anak-anak yatim dan dhuafa yang sedang mengenyam pendidikan di sekolah Islam, yakni MI dan MTs. Pada tahun 2013 ini BAZ Kota Semarang memberikan beasiswa kepada 68 anak dari 68 sekolah untuk pelajar MI dan 23 anak dari 23 sekolah untuk pelajar MTs.⁹³

d. Bantuan Pendidikan (BP)

Program ini merupakan program di bidang pendidikan yang bersifat reaktif terhadap adanya laporan dan data yang masuk pada sekretariat BAZ Kota Semarang baik dari perorangan maupun lembaga atau struktur pemerintahan. Bantuan ini dapat dicairkan setelah memenuhi beberapa syarat yang berlaku.

Selama tahun 2013 ini, tercatat peserta program Bantuan Pendidikan (BP) mencapai 68 siswa dari berbagai sekolah di kota Semarang dengan total dana yang diserap mencapai Rp 33.126.000,-.

⁹² *Ibid.*, hlm. 11.

⁹³ *Ibid.*, hlm. 12.

Disamping itu, BAZ Kota Semarang memberikan bantuan kepada 1.105 siswa yang diberikan melalui pengajuan kolektif dari UPZ pada pentasyarufan massal Ramadhan 1434 H yang menyerap anggaran hingga Rp 209.146.000,-.⁹⁴

2. Semarang Makmur

a. Bina Mitra Mandiri (BMM)

Program BMM merupakan program BAZ Kota Semarang dalam rangka pemberdayaan zakat produktif dengan sistem *qordhul hasan* yang dikelola secara sistematis, intensif, dan berkesinambungan. Bentuk dari program ini menyesuaikan karakteristik masyarakat dan kondisi geografis di masing-masing daerah yang akan dilaksanakan program BMM.

Pada tahun 2013, program BMM telah disalurkan kepada individu maupun kelompok yang memiliki usaha mikro kecil menengah. Program BMM perorangan berupa bantuan modal usaha, ada 75 orang penerima dengan dana terserap Rp 143.000.000,-.⁹⁵

b. Sentra Ternak

Program sentra ternak merupakan program pemberdayaan ekonomi produktif kepada masyarakat miskin yang dikelola secara sistematis dan bergulir. Di sini peserta (*mustahik*) diberikan bantuan berupa hewan ternak untuk dibudidayakan dan diberikan

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 12.

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 13.

pendampingan, pembinaan yang berkesinambungan untuk didorong lebih mandiri.⁹⁶

Program sentra ternak tahun 2013 diberikan kepada kelompok ternak kelurahan Ngadirgo, kecamatan Mijen dengan ketua kelompok Romadhon dan pengelola Suharno. Bantuan ini dananya bersumber dari MTT Telkomsel Jateng-DIY sebesar Rp 20.000.000.⁹⁷

c. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Pesantren

Merupakan program pemberdayaan ekonomi produktif yang diberikan kepada pesantren di kota Semarang. Pesantren diberikan hewan ternak, mesin jahit, dll. Diharapkan dengan program ini santri memiliki kemampuan untuk lebih mandiri.⁹⁸

Program ini diberikan pada saat safari shalat tarawih keliling oleh Walikota Semarang kepada 4 pondok pesantren yang masing-masing mendapatkan bantuan program @Rp 5.000.000,- dengan total dana yang dikeluarkan Rp 20.000.000,-.⁹⁹

d. Program Pemberdayaan Yatim dan Dhuafa melalui Unit Usaha

Program ini diberikan kepada alumni pelatihan servis handphone yang sudah dibekali pelatihan dan keterampilan serta peralatan selama 10 hari. Dengan dibukanya unit usaha ini diharapkan sebagai sarana implementasi kerja, sentra belanja barang handphone dan servis HP bagi masyarakat umum.

⁹⁶ Lihat Company Profile BAZ Kota Semarang.

⁹⁷ Dokumen Laporan Pertanggungjawaban BAZ Kota Semarang tahun 2013, hlm. 13.

⁹⁸ Lihat Company Profile BAZ Kota Semarang.

⁹⁹ Dokumen Laporan Pertanggungjawaban BAZ Kota Semarang tahun 2013, hlm. 13.

Program ini didanai dari MTT Telkomsel Jateng-DIY sebesar Rp 50.000.000,-. Lokasi unit usaha servis handphone ini berada di Jl. Indraprasta no.32A Semarang. Adapun yang ditunjuk sebagai mentor dan penanggungjawab pengelolanya adalah Abdul Aziz, S.Ag., dengan beranggotakan 5 anak.

Dalam perjalanan usahanya terjadi banyak kendala dan hanya berjalan kurang lebih 4 bulan saja. Berdasarkan kesepakatan antara pihak MTT Telkomsel Jateng-DIY dan BAZ Kota Semarang, akhirnya unit usaha servis Hp dinyatakan ditutup, dan barang-barang elektronik yang masih ada di ruko dibagikan dan diberikan kepada anak-anak yang masih aktif menekuni usaha servis handphone baik di rumah maupun di panti asuhan dimana ia tinggal menetap.¹⁰⁰

3. Semarang Peduli

Merupakan program pemberian bantuan sosial kepada fakir, miskin, *ibnu sabil*, muallaf, dan masyarakat kota Semarang yang terkena musibah/bencana kebakaran, banjir, rob, tanah longsor, rumah roboh, dll. Program ini bersifat reaktif terhadap kondisi masyarakat yang ada di kota Semarang. Pada tahun 2013 program Semarang Peduli mengadakan bentuk program sebagai berikut.

a. Bantuan Tanggap Bencana

Tanggap bencana dilaksanakan BAZ Kota Semarang pada kejadian-kejadian khusus (bencana) yang menimpa warga Semarang, seperti banjir, kebakaran, rumah roboh, dan peristiwa musibah lain yang menimpa warga kota Semarang. Pada tahun 2013 BAZ Kota

¹⁰⁰ *Ibid.*, hlm. 14.

Semarang telah memberikan bantuan stimulan rumah terbakar pada 3 kelurahan, bantuan stimulan rumah rusak pada 2 kelurahan, bantuan stimulan rumah rubuh pada 2 kelurahan, bantuan sembako pada 1 kelurahan, dan bantuan stimulan korban tabrak lari pada 1 orang.¹⁰¹

b. Bantuan Perjalanan Bagi Orang Terlantar (*Ibnu Sabil*)

Bantuan orang terlantar (*Ibnu Sabil*) diberikan bila ada pengaduan/pengajuan permohonan dari yang bersangkutan. Pemohon terlebih dahulu menunjukkan bukti kehilangan dan sebagainya dari kantor kepolisian setempat. Bantuan tahun 2013 diberikan kepada 40 orang dengan total anggaran Rp 2.400.000,-.¹⁰²

c. Bantuan Muallaf

Bantuan stimulan kepada muallaf (orang yang baru masuk Islam) diberikan bila yang bersangkutan kurang dari setahun masuk Islam karena dipandang dari sisi akidah-nya belum kuat, maka wajib untuk dibantu. Hal ini tentunya dengan menunjukkan surat keterangan muallaf dari KUA/masjid yang bersaksi terhadap orang tersebut. Bantuan tahun 2013 diberikan kepada 5 orang dengan total anggaran Rp 650.000,-.¹⁰³

d. Bantuan Warga Miskin dan Santunan Yatim Piatu

Pada tahun 2013, bantuan kepada warga miskin diberikan kepada 112 orang dengan menunjukkan FC KTP kartu gakin, dengan total anggaran Rp 13.150.000,-. Disamping itu memberikan santunan yatim piatu kepada 1.250 anak dengan total anggaran Rp

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 15.

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 16.

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 16.

269.900.000,- dengan bekerjasama dengan BAZNAS, BNI, dan Metro TV serta PKK Kota Semarang.¹⁰⁴

4. Semarang Sehat

Merupakan program layanan kesehatan kepada *mustahik* di kota Semarang yang berupa: pengobatan gratis, khitanan massal, jambanisasi/ WC umum, pengadaan air bersih, dll. Pada tahun 2013 Semarang Sehat telah melaksanakan beberapa bentuk kegiatan, diantaranya.

a. Pengobatan Gratis

Pengobatan gratis dilaksanakan triwulan sekali dengan terjun langsung ke lapisan masyarakat bawah yang masih membutuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggandeng Dinas Kesehatan Kota (DKK), pihak Kecamatan, Kelurahan, UPZ Kecamatan, dan tokoh masyarakat. Adapun wilayah yang sudah dibantu BAZ Kota Semarang tahun 2013 untuk pengobatan gratis adalah sebagai berikut:

- 1) Kel. Sawah Besar, Kec. Gayamsari.
- 2) Kel. Gemah, Kec. Pedurungan, bersama dengan Harlah BAZ ke-10.
- 3) Kel. Karangroto, Kec. Genuk.¹⁰⁵

b. Khitanan Massal

Program ini rutin dilaksanakan sejak kegiatan Harlah ke-8 dengan menggandeng dokter ahli dari RSI Sultan Agung Semarang.

¹⁰⁴ *Ibid.*,

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 17.

Hal ini sangat membantu keberadaan warga yang kurang mampu untuk mendapatkan fasilitas yang sama dalam pelayanan khitan, meskipun dilaksanakan secara massal.

Dalam kegiatan ini juga menggandeng *stakeholder* seperti perbankan sebagai *sponsorship*, sedangkan perekrutan peserta, BAZ Kota Semarang melibatkan UPZ Kecamatan, sekolah, panti asuhan, dan organisasi kemasyarakatan. Pada tahun 2013 khitanan massal dilaksanakan di kecamatan Pedurungan dan diikuti oleh 30 anak.¹⁰⁶

c. Bantuan Jambanisasi Masyarakat Miskin

Wilayah yang sudah dibantu BAZ Kota Semarang untuk jambanisasi tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Kel. Pedurungan Kidul RT. 02/XII, Kec. Pedurungan
- 2) Kel. Karangroto, Kec. Genuk¹⁰⁷

d. Bantuan Biaya Perawatan Rumah Sakit Warga Miskin

Pada tahun 2013 BAZ Kota Semarang telah membantu warga miskin dalam memperoleh bantuan biaya perawatan rumah sakit. Adapun nama-nama yang sudah dibantu sebagai berikut:

- 1) Widiyanto, warga Tanjungmas RT.06/XI Semarang Utara.
- 2) Abdul Ghofur, warga Margosari RT.07/VII Gayamsari.¹⁰⁸

5. Semarang Taqwa

Merupakan program layanan yang berorientasi kepada peningkatan keimanan dan ketaqwaan *mustahik* di kota Semarang yang berupa: santunan anak yatim, tebar Al-Qur'an dan buku khutbah

¹⁰⁶ *Ibid.*,

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 18.

¹⁰⁸ *Ibid.*,

zakat untuk masjid/mushola, dana stimulan untuk masjid/mushola/TPQ, bantuan kegiatan keislaman, dll.¹⁰⁹

Program Semarang Taqwa yang sudah terlaksana pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak 400 eksemplar Al-Qur'an dan terjemahan untuk masjid dan musholla yang membutuhkan di Kota Semarang.
- b. Bantuan beras 2 kuintal/bulan selama setahun untuk panti wredha yayasan Harapan Ibu, Gondoriyo, Ngaliyan.
- c. Bantuan stimulan kepada masjid dan musholla.
- d. Bantuan kepada panti asuhan, ponpes, TPQ, majlis taklim, dll.¹¹⁰

Pada tahun 2013, jumlah *mustahik* meningkat berbanding lurus dengan penerimaan dana yang ada. Dimana jumlah *mustahik* kepada 71 lembaga dan 5.268 orang. Jumlah tersebut didominasi *ashnaf* miskin sebanyak 5.039 orang, diantaranya melalui program beasiswa produktif, beasiswa pelajar dan santri berdayaguna, beasiswa peduli yatim, dhuafa tingkat MI-MTs, bina mitra mandiri, pengobatan gratis dan khitan massal serta bantuan tanggap bencana rumah rubuh dan kebakaran. Disamping itu *ashnaf fii sabilillah* sebanyak 154 orang, *ibnu sabil* sebanyak 40 orang dan muallaf sebanyak 5 orang.¹¹¹

¹⁰⁹ Lihat Company Profile BAZ Kota Semarang.

¹¹⁰ Dokumen Laporan Pertanggungjawaban BAZ Kota Semarang tahun 2013, hlm. 18.

¹¹¹ *Ibid.*, hlm. 6.

Tabel 1
Presentase *Mustahik* pada Tahun 2013¹¹²

No.	Ashnaf	2013	
		Jumlah	%
1	Fakir	13.150.000	0,50%
2	Miskin	785.216.000	29,67%
3	Muallaf	650.000	0,02%
4	Amil	317.379.006	11,99%
5	Fii Sabilillah	1.087.380.000	41,07%
6	Ibnu Sabil	2.400.000	0,09%
7	Program Kemitraan	441.100.000	16,66%
	Jumlah	2.647.275.006	100,00%

Dilihat dari data di atas, *ashnaf fii sabilillah* memperoleh porsi lebih besar dibandingkan dengan *ashnaf-ashnaf* yang lain. Hal ini disebabkan karena aspek kemaslahatan. BAZ Kota Semarang tahun 2013 mengalokasikan dana infak Rp. 250.000.000,- untuk investasi jangka panjang guna kemaslahatan umat, selain itu *ashnaf* miskin selain diberikan bantuan konsumtif juga bantuan zakat produktif agar kelak menjadi *muzakki*. Disamping itu bekerja sama dengan pihak ketiga dalam program kemitraan yang membiayai beberapa program yang ada.¹¹³

Selain menerima dana zakat, BAZ Kota Semarang juga menerima infak dan sedekah. Hal tersebut sudah sesuai dengan Undang-undang yang ada. Adapun besar dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang diterima oleh BAZ Kota Semarang tahun 2013 adalah sebagai berikut.

¹¹² *Ibid.*,

¹¹³ *Ibid.*,

Tabel 2
Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)
Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang
Tahun 2013¹¹⁴

No.	URAIAN	AKUMULASI	
		ZAKAT	INFAQ
1	Unit Pengumpul Zakat SETDA	53.854.800	39.148.200
2	Unit Pengumpul Zakat Badan	142.750.800	72.248.500
3	Unit Pengumpul Zakat Kantor	2.958.700	5.380.000
4	Unit Pengumpul Zakat Dinas	520.952.913	275.349.000
5	Unit Pengumpul Zakat BUMD		32.808.000
6	Unit Pengumpul Zakat Instansi Vertikal	294.000.000	2.576.000
7	Muzakki BAZ/Perorangan	679.359.857	832.214.271
	Total Penerimaan	1.693.877.070	1.259.723.971
	Total ZIS	2.953.601.041	

Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang juga berkoordinasi dengan BAZ Kecamatan yang ada di kota Semarang tentang laporan pemasukan dan pengeluaran ZIS. Berikut adalah data penerimaan dan pendistribusian dari BAZ Kecamatan se-kota Semarang tahun 2013.

¹¹⁴ Lampiran Laporan Pertanggungjawaban BAZ Kota Semarang tahun 2013.

Tabel 3
Data Penerimaan dan Pendistribusian
BAZ Kecamatan Se-Kota Semarang
Tahun 2013¹¹⁵

No.	URAIAN	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	BAZ Gajahmungkur	10.060.700	850.000	9.210.700
2	BAZ Pedurungan			
3	BAZ Candisari			
4	BAZ Semarang Utara	26.756.100		26.756.100
5	BAZ Semarang Timur			
6	BAZ Tembalang	20.979.000		20.979.000
7	BAZ Semarang Tengah	10.688.000	8.300.000	2.388.000
8	BAZ Semarang Barat	74.160.315	39.038.520	35.121.795
9	BAZ Gunungpati	22.595.500	12.057.400	10.538.100
10	BAZ Banyumanik	93.123.500	79.700.000	13.423.500
11	BAZ Mijen	5.825.000	377.000	5.448.000
12	BAZ Ngaliyan	91.690.656	57.036.806	34.653.850
13	BAZ Semarang Selatan	10.420.000		10.420.000
14	BAZ Gayamsari			
15	BAZ Genuk	28.865.000	24.708.000	4.157.000
16	BAZ Tugu	12.492.000	2.411.800	10.080.200
	Jumlah	407.655.771	224.479.526	183.176.245

Catatan:

1. Data di atas bersumber dari laporan masing-masing BAZ Kecamatan tahun 2013.
2. Dana penerimaan, pendistribusian, dan saldo tahun 2013 berada di kas BAZ Kecamatan masing-masing.
3. Sisa saldo akan ditasyarufkan tahun 2014 oleh BAZ Kecamatan masing-masing.

¹¹⁵ Lampiran II Laporan Pertanggungjawaban BAZ Kota Semarang Tahun 2013.

C. Sistem Pengelolaan Zakat di BAZ Kota Semarang

Standar pengelolaan zakat di BAZ Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Setiap awal tahun, BAZ menetapkan target pengumpulan zakat dan strategi prioritas pendayagunaannya.
2. Berdasarkan target dan strategi tersebut, BAZ Kota Semarang menyusun rencana dan program kerja, termasuk cara-cara yang harus ditempuh dalam pelaksanaannya.
3. Unit-unit operasional (BAZ tingkat Pemerintah Kotamadya, Kecamatan) melaksanakan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan. Dengan diberikan kebebasan bertindak dalam mengembangkan teknis operasional pengumpulan zakat sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan kebijaksanaan yang sudah dibuat. Hasil pengumpulan zakat tersebut disetorkan kepada BAZ Kota Semarang dan dilaporkan berkala kepada *muzakki* serta memberikan Laporan Tahunan Kepada Walikota Semarang dengan tembusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Semarang.
4. BAZ Kota Semarang menerima, memonitor, dan memberikan bimbingan yang diperlukan. Kemudian menyimpan hasil pengumpulan zakat di bank dan melaporkan penyimpanan tersebut kepada Kepala Daerah melalui Dewan Pertimbangan.
5. Dalam rangka pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang terkumpul, BAZ Kota Semarang menampung dan menyeleksi semua usulan pendayagunaan zakat yang berasal dari

para *mustahik* yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Kotamadya, Kecamatan, Kelurahan serta Unit/Satuan Kerja.

6. Merumuskan strategi kebijaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk tahun yang bersangkutan, untuk diusulkan kepada Kepala Daerah guna memperoleh penetapan lebih lanjut.
7. Berdasarkan ketetapan kebijaksanaan Kepala Daerah tersebut, Ketua BAZ Kota Semarang menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan tentang alokasi dan rincian pendayagunaan hasil pengumpulan zakat serta menyalurkan secara bertahap kepada yang berhak menerimanya.
8. Mengadakan evaluasi terhadap segala kegiatan yang telah dilakukan pada tahun itu dan merumuskan program dan rencana kerja untuk tahun berikutnya berdasarkan kebijaksanaan (target dan strategi) pendayagunaan yang ditetapkan oleh Dewan Pertimbangan.¹¹⁶

Dalam pendistribusian dan pendayagunaan hasil pengumpulan zakat, BAZ Kota Semarang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pada akhir tahun anggaran mengeluarkan pemberitahuan atau pengumuman kepada khalayak ramai, agar para *mustahik* mengusulkan permintaan bantuan (santunan) kepada BAZ Kota Semarang melalui jalur masing-masing, seperti:

¹¹⁶ Wawancara dengan manager BAZ Kota Semarang Bpk. Muhammad Asyhar pada tanggal 04 Juni 2014.

- a. BAZ Kecamatan, untuk *mustahik* taraf kecamatan.
 - b. BAZ Kotamadya, untuk *mustahik* taraf kotamadya.
2. Menerima usulan-usulan dari UPZ BAZ pada Unit/ Satuan kerja.
 3. Merumuskan kebijaksanaan kepala daerah dalam mendayagunakan dana zakat, sesuai dengan aspirasi/ usulan dari *mustahik*.
 4. Menetapkan rincian pendistribusian dan pendayagunaan zakat sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah.
 5. Menyalurkan/ membagikan dana zakat kepada *mustahik*.
 6. Memonitor dan membina pemanfaatan dana zakat yang diterima oleh *mustahik*.
 7. Mengevaluasi pendayagunaan zakat, untuk mengetahui apakah pendistribusian telah mencapai sasaran secara optimal, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para kaum dhuafa.
 8. Meningkatkan tertib administrasi.¹¹⁷

D. Strategi Pendistribusian Zakat

Dalam pengelolaan dana BAZ, dana dari masyarakat Kota Semarang yang tidak sedikit jumlahnya, harus mendapatkan perhatian yang serius. Pendistribusiannya harus sesuai dengan peruntukkan dan penggolongan. Misalnya, dana zakat harus dilaporkan secara jelas, prioritas pendistribusiannya pada 8 *ashnaf* atau 8 kelompok penerima zakat.

¹¹⁷ *Ibid.*,

Dalam rangka pengembangan diri BAZ Kota Semarang menjadi Badan Amil Zakat yang profesional, dengan tingkat kesadaran *muzakki* yang tinggi serta tumbuh kembangnya perekonomian warga masyarakat yang berlandaskan syariat Islam, serta untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZ Kota Semarang sehingga dapat menghasilkan dana zakat yang optimal untuk kesejahteraan masyarakat; dilakukanlah beberapa upaya dalam usaha pendistribusian dana zakat, yaitu:

a. Pendistribusian (Pentasyarufan) Setiap Bulan.

Mustahik (orang/badan/lembaga) yang berhak menerima zakat sesuai dengan 8 *ashnaf* yang ada terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada BAZ Kota Semarang, setelah didisposisi ketua BAZ Kota Semarang, petugas (pegawai) BAZ Kota Semarang akan melakukan survei ke lokasi. Hal tersebut dimaksudkan agar bantuan dari dana zakat lebih tepat guna dan tepat sasaran.¹¹⁸

b. Pendistribusian (Pentasyarufan) Massal.

Pendistribusian (pentasyarufan) massal ini dilakukan di bulan suci ramadhan menjelang idul fitri yang diberikan kepada *mustahik* berdasarkan usulan dari unit pengumpul zakat (UPZ) BAZ Kota Semarang.¹¹⁹

c. Pendistribusian Zakat Produktif.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan harapan para *mustahik* yang diberdayakan

¹¹⁸ *Ibid.*,

¹¹⁹ Dokumen Laporan Pertanggungjawaban BAZ Kota Semarang tahun 2013, hlm. 18.

ekonominya, kedepannya dapat menjadi *muzakki*. Mekanismenya, para calon *mustahik* diharuskan mengajukan proposal mengenai usaha yang akan dijalankan, kemudian setelah diadakan survei dan dinyatakan layak untuk dijalankan, maka dana zakat dapat disalurkan untuk menjalankan usaha tersebut.¹²⁰

d. Pendistribusian Zakat untuk Program Insidental.

Kegiatan keagamaan di masyarakat Kota Semarang cukup tinggi. Seringkali warga mengajukan proposal ke BAZ Kota Semarang untuk meminta bantuan dana penyelenggaraan kegiatan keagamaan tersebut. Oleh karena itu, BAZ Kota Semarang tidak menutup pintu untuk kegiatan dakwah islam. Setelah dilakukan survei mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, dan dinyatakan layak untuk dijalankan, maka dana zakat dapat disalurkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.¹²¹

e. Mengadakan pembenahan di intern BAZ Kota Semarang yang diwujudkan melalui program kerja untuk mengoptimalkan pendistribusian dana zakat. Antara lain:

- 1) Mengembangkan pemberdayaan BAZ Kota Semarang, sehingga pemberdayaan lebih meningkat dan berkembang.

Hal ini dilakukan dengan cara:

- a) Memberikan pendampingan pelayanan sosial kemanusiaan pada masyarakat dan lembaga.

¹²⁰ Wawancara dengan manager BAZ Kota Semarang Bpk. Muhammad Asyhar pada tanggal 04 Juni 2014.

¹²¹ Wawancara dengan manager BAZ Kota Semarang Bpk. Muhammad Asyhar pada tanggal 11 September 2014.

- b) Mengembangkan pemberdayaan pendistribusian dana BAZ dengan mengadakan pendampingan pemberdayaan peningkatan ekonomi pada masyarakat .
- 2) Melaksanakan distribusi dana BAZ Kota Semarang, sehingga pendistribusian dana BAZ menjadi lebih baik dan sesuai aturan yang berlaku. Hal ini dilakukan dengan cara:
- a) Menerima dan menyeleksi calon *mustahik*.
 - b) Mengadakan pendistribusian dana BAZ kepada masyarakat dan lembaga.
 - c) Mencatat pendistribusian dana BAZ.¹²²

¹²² *Ibid.*,